

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA BUKU
SAKU PERSIAPAN LAKTASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
IBU HAMIL TENTANG PERSIAPAN LAKTASI DI WILAYAH DESA
KADOKAN GROGOL SUKOHARJO**

Farida Rahmawati¹, Desy Widyastutik³, Rahajeng Putriningrum²

1 Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada
Surakarta 2,3 Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma
Husada Surakarta

Email : farida.midwife@gmail.com

ABSTRAK

Laktasi adalah keseluruhan proses menyusui, mulai dari ASI diproduksi sampai bayi menghisap dan menelan ASI. Sepuluh langkah menuju keberhasilan menyusui yaitu salah satunya adalah memberikan informasi kepada ibu mengenai keuntungan menyusui dan manajemen laktasi dan memberikan penyuluhan dengan menggunakan alat.. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media buku saku persiapan laktasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan laktasi di wilayah desa Kadokan Grogol Sukoharjo

Penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperiment* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Populasi penelitian ini yaitu ibu hamil Trimester I,II dan III di Wilayah Desa Kadokan, Grogol, Sukoharjo Bulan Juli 2023 dengan jumlah sampel 35 ibu hamil. Karakteristik responden berdasarkan umur responden sebagian besar berumur 20-35 tahun ada 31 orang (88,6%), berpendidikan Perguruan Tinggi ada 17 orang (48,6%) dan merupakan ibu bekerja ada 23 orang (65,7%). Pengetahuan ibu hamil tentang persiapan laktasi sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan melalui media buku saku Di Wilayah Desa Kadokan, Grogol, Sukoharjo sebagian besar responden masuk dalam kategori sedang ada 23 orang (65,7%). Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan melalui media buku saku sebagian besar responden masuk dalam kategori baik ada 21 orang (960%).

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan melalui media buku saku persiapan laktasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil, Keeratan kedua variable tersebut cukup kuat dengan nilai *p-value* 0.000.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pendidikan Kesehatan , Laktasi

Daftar Pustaka : 19 (2017-2022)

THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION THROUGH LACTATION PREPARATION POCKETBOOK ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN ABOUT LACTATION PREPARATION IN THE AREA OF KADOKAN GROGOL SUKOHARJO

Farida Rahmawati¹, Desy Widyastutik³, Rahajeng Putriningrum²

¹Midwifery Study Program Student, Undergraduate Program, Kusuma Husada University, Surakarta, ^{2,3}Lecturers, Midwifery Study Program, Undergraduate

Program, Kusuma Husada University, Surakarta

Email : farida.midwife@gmail.com

ABSTRACT

Lactation is the whole process of breastfeeding, from the time the milk is produced until the baby sucks and swallows the milk. Ten steps to successful breastfeeding, one of which is providing information to mothers regarding the benefits of breastfeeding and lactation management and providing counseling using tools. the village area of Kadokan Grogol Sukoharjo

This study used a Quasi Experiment with the One Group Pretest-Posttest design. The population of this study were pregnant women in the first, second and third trimesters in the Kadokan Village area, Grogol, Sukoharjo in July 2023 with a total sample of 35 pregnant women. The characteristics of the respondents based on the age of the respondents were mostly 20-35 years old, there were 31 people (88.6%), there were 17 people with university education (48.6%) and there were 23 working mothers (65.7%). Knowledge of pregnant women about lactation preparation before being given health education through the media pocket book. After being given Health Education through the medium of pocket books, most of the respondents were in the good category, with 21 people (960%).

There is a significant influence between health education through the medium of lactation preparation pocket books on the level of knowledge of pregnant women. The closeness of the two variables is quite strong with a p-value of 0.000.

Keywords: Knowledge, Health Education, Lactation

Bibliography : 19 (2017-2022)

PENDAHULUAN

Derajat kesehatan anak mencerminkan derajat kesehatan bangsa, sebab anak sebagai generasi penerus bangsa memiliki kemampuan yang dapat dikembangkan dalam meneruskan pembangunan bangsa. Berdasarkan alasan tersebut, masalah kesehatan anak diprioritaskan dalam perencanaan atau penataan pembangunan bangsa. Dalam menentukan derajat kesehatan di Indonesia, terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan, antara lain angka kematian bayi dan angka harapan hidup waktu lahir (Hidayat, 2014).

Salah satu penyebab kematian bayi di seluruh dunia juga disebabkan karena cakupan pemberian ASI eksklusif yang masih rendah. Suatu analisis menerangkan bahwa 10 juta kematian bayi di dunia dan 30.000 kematian bayi di Indonesia setiap tahun bisa dicegah melalui pemberian ASI eksklusif selama enam bulan sejak satu jam pertama setelah kelahiran bayi tanpa memberikan makanan dan minuman tambahan (Prasetyono, 2022).

Sepuluh langkah menuju keberhasilan menyusui yaitu salah satunya adalah memberikan informasi kepada ibu mengenai keuntungan menyusui dan manajemen laktasi yang berisi tentang informasi mengenai keuntungan menyusui dan manajemen laktasi, bimbingan khusus pada ibu yang belum pernah menyusui dan ibu yang mempunyai masalah laktasi, memberikan penyuluhan dengan menggunakan alat (audiovisual, alat peraga, poster, dan leaflet, buku saku) (Soetjiningsih, 2014).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Widyastuti (2022) yang berjudul Perbandingan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Buku Saku Dengan Metode Ceramah Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persiapan Laktasi menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan ibu mengenai Persiapan

Laktasi dengan menggunakan metode buku saku dibandingkan dengan metode ceramah.

Laktasi adalah keseluruhan proses menyusui, mulai dari ASI diproduksi sampai bayi menghisap dan menelan ASI. Manajemen laktasi ialah suatu upaya yang dilakukan oleh ibu, ayah, dan keluarga untuk menunjang keberhasilan menyusui (Prasetyono, 2022).

Pendidikan kesehatan menurut Stuart dalam Setyawati Pera, (2020) adalah komponen dari program kesehatan dan program kedokteran yang terencana guna menimbulkan perubahan perilaku, individu kelompok dan masyarakat dengan melakukan upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif (Pera, 2020). Pendidikan kesehatan adalah proses membantu seseorang dengan bertindak secara sendiri-sendiri ataupun kolektif, untuk membuat keputusan berdasarkan pengetahuan mengenai hal-hal yang mempengaruhi kesehatan pribadinya dan orang lain untuk untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara kesehatannya dan tidak hanya mengaitkan diri pada peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik saja tetapi juga meningkatkan atau memperbaiki lingkungan (baik fisik maupun non fisik) dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesehatan dengan penuh kesadaran (Pera, 2020).

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indera pengelihat, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2022).

Berdasarkan Hasil studi pendahuluan pada bulan Maret 2023 di Wilayah Desa Kadokan, Grogol, Sukoharjo didapatkan hasil bahwa dari 10 ibu hamil terdapat 6 ibu hamil yang belum mengerti tentang persiapan laktasi

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *Quasi Eksperiment* dengan rancangan *One Group Pretest-Postest*.

Populasi penelitian ini yaitu ibu hamil Trimester I,II dan III di Wilayah Desa Kadokan, Grogol, Sukoharjo Bulan Juli 2023. Sampel penelitian ini ibu hamil Trimester I,II dan III di Wilayah Desa Kadokan, Grogol, Sukoharjo Bulan Juli 2023 dengan jumlah 35 ibu hamil. Cara pengambilan sampel dengan cara “Non probability Sampling” dengan teknik sampel “Total Sampling”.

Dalam penelitian ini menggunakan Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diteliti yaitu pengetahuan ibu hamil tentang persiapan laktasi sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan laktasi setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Proses analisis digunakan uji *t-test* berpasangan atau *paired t-test*.

HASIL

Terdapat 35 ibu hamil pada bulan Juli 2023. Dari 33 ibu hamil tersebut karakteristik berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	N=35	
	f	%
Umur		
<20	1	2.9
20-35	31	88.6
>35	3	8.6
Pendidikan		
PT	17	48.6
SMA	12	34.3
SMP	4	11.4
SD	2	5.7
Pekerjaan		
Bekerja	23	65.7
Tidak Bekerja	12	34.3
Jumlah	35	100,0

Sumber: data primer, juli 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa umur responden sebagian besar berumur 20-35

tahun ada 31 orang (88,6%), berpendidikan Perguruan Tinggi ada 17 orang (48,6%) dan merupakan ibu bekerja ada 23 orang (65,7%).

4.2 Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan laktasi

Berikut adalah distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan laktasi sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan melalui media buku saku

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan laktasi

Pengetahuan	(pre test)	(%)	(post test)	(%)
Baik	2	5.7	21	60.0
Sedang	23	65.7	11	31.4
Rendah	10	28.6	3	8.6
Jumlah	35	100	35	100

Sumber: data primer, juli 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang persiapan laktasi sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan melalui media buku saku Di Wilayah Desa Kadokan, Grogol, Sukoharjo sebagian besar responden masuk dalam kategori sedang ada 23 orang (65,7%). Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan melalui media buku saku sebagian besar responden masuk dalam kategori baik ada 21 orang (960%).

4.3 Hasil Uji Beda

Tabel 4.3 Hasil Uji Beda		Mean	t	df	p
Post test	0,743	5.380	34	0,000	
Pretest					

Sumber: data primer, juli 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa rata-rata selisih (skor post test dikurangi skor pretest) bernilai positif yaitu sebesar 0,743, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan skor pengetahuan dari sebelum ke sesudah pemberian pendidikan kesehatan. Uji statistik terhadap peningkatan skor tersebut menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,340 > 1,697$) atau $p < 0,000$

0,05 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 34 dan pada taraf signifikansi 5%.

PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Pada tabel 4.1 menunjukkan tentang karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan distribusi umur responden, sebagian besar berumur 20-35 tahun ada 31 orang (88,6%). Hal ini berarti terdapat rentang umur dimana pengetahuan dikatakan baik dalam umur dewasa dan jika umur belum mencapai kedewasaan akan mempengaruhi pengetahuan sesuai teori menurut Dewi (2020) usia individu terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya dari pada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya, makin tua seseorang maka makin kondusif dalam menggunakan pemikiran terhadap masalah yang dihadapi. Semakin cukup umur individu tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

Pada tabel 4.1 menunjukkan tentang karakteristik responden berdasarkan pendidikan dimana responden sebagian besar berpendidikan Perguruan Tinggi ada 17 orang (48,6%). Hal ini dikarenakan semakin pendidikan tinggi maka akan semakin baik dalam menerima pengetahuan sesuai dengan menurut teori Dewi (2020) Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi yang akhirnya dapat mempengaruhi seseorang. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi..

Pada tabel 4.1 menunjukkan tentang karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebagian besar merupakan ibu bekerja ada 23 orang (65,7%). Kelurahan Kadokan merupakan daerah Grogol, Sukoharjo dengan geografis perkotaan yang dekat dengan pabrik besar dan terdapat beberapa swalayan dan pertokoan serta pasar tradisional, sehingga memungkinkan ibu untuk bekerja. Menurut teori Dewi (2020) pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan berulang dan banyak tantangan.

5.2 Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan laktasi

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang persiapan laktasi sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan melalui media buku saku Di Wilayah Desa Kadokan, Grogol, Sukoharjo sebagian besar responden masuk dalam kategori sedang ada 23 orang (65,7%). Hal ini dikarenakan banyak ibu belum berpengetahuan baik tentang persiapan laktasi dan sudah cukup tahu tentang persiapan laktasi. Sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu yang menjadi telaah seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan tersebut melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan diperoleh melalui belajar yang merupakan suatu proses mencari tahu yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, konsep mencari tahu mencakup berbagai metode dari konsep, baik melalui proses pendidikan maupun pengalaman. Pengetahuan adalah sebagian ingatan atas bahan-bahan yang telah dipelajari, mengingat kembali sekumpulan bahan yang luas dari hal-hal terperinci untuk

teori tetapi apa yang diberikan telah menggunakan ingatan akan keterangan yang sesuai (Notoatmodjo, 2018)

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Emi Br Barus (2018) yang menyatakan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan manajemen laktasi terhadap motivasi ibu untuk memberikan asi eksklusif di Puskesmas Tiga Juhar, Kab.Deli Serdan.

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang persiapan laktasi sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan melalui media buku saku Di Wilayah Desa Kadokan, Grogol, Sukoharjo Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan melalui media buku saku sebagian besar responden masuk dalam kategori baik ada 21 orang (960%). Hal ini dikarenakan responden sudah diberikan pendidikan kesehatan tentang persiapan laktasi melalui media buku saku. Sesuai dengan teori bahwa pendidikan kesehatan menurut Stuart dalam Setyawati Pera, (2020) adalah komponen dari program kesehatan dan program kedokteran yang terencana guna menimbulkan perubahan perilaku, individu kelompok dan masyarakat dengan melakukan upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif (Pera, 2020). Pendidikan kesehatan adalah proses membantu seseorang dengan bertindak secara sendiri-sendiri ataupun kolektif, untuk membuat keputusan berdasarkan pengetahuan mengenai hal-hal yang mempengaruhi kesehatan pribadinya dan orang lain untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara kesehatannya dan tidak hanya mengaitkan diri pada peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik saja tetapi juga meningkatkan atau memperbaiki lingkungan (baik fisik maupun non fisik) dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesehatan dengan penuh kesadaran (Pera, 2020). Menurut WHO 1954 dalam Setyawati Pera, (2020) pendidikan kesehatan merupakan upaya kesehatan yang bertujuan menjadikan kesehatan sesuatu yang bernilai di

masyarakat, menolong individu agar mampu secara mandiri atau berkelompok mengadakan kegiatan untuk mencapai tujuan hidup dan mendorong dan mengembangkan secara tepat sarana pelayanan kesehatan yang ada.

5.3 Pengaruh pendidikan kesehatan melalui media buku saku persiapan laktasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan laktasi

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik menghasilkan nilai t sebesar 5,380 dengan signifikansi (p) sebesar 0,000. Pengujian dilakukan dengan derajat kebebasan (df) sebesar 34 dan pada taraf signifikansi 5% sehingga nilai kritis distribusi t_{tabel} yang digunakan sebagai pembandingan adalah sebesar 1,697. Terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,380 > 1,697$) atau $p < 0,05$ maka diputuskan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan (peningkatan) yang signifikan antara skor pretest dengan skor post test, atau dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan melalui media buku saku berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil tentang persiapan laktasi. Sehingga ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media buku saku terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan laktasi Di Wilayah Desa Kadokan, Grogol, Sukoharjo.

Hasil dari penelitian didapatkan hasil *post test* lebih baik daripada hasil *pretest* yang disebabkan karena adanya suatu perlakuan yaitu sebelum *post test* ibu diberikan pendidikan kesehatan melalui media buku saku. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2018) bahwa pendidikan kesehatan adalah sebuah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan untuk memelihara, dan meningkatkan taraf kesehatannya. Serta menurut Pera (2020) pendidikan kesehatan dapat mencapai tujuan maningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan

kemampuan masyarakat untuk hidup sehat dan aktif berperan serta dalam upaya kesehatan

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui pengetahuan ibu hamil tentang persiapan laktasi sesudah diberi pendidikan kesehatan dengan media buku saku lebih baik dibandingkan dengan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan laktasi sebelum diberi pendidikan kesehatan dengan media buku saku. Perubahan pengetahuan ini melalui beberapa tingkatan sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2018) bahwa pengetahuan mempunyai beberapa tingkatan: 1) Tahu (*know*) merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Dapat dievaluasi dengan menyebutkan kembali, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya, sebagai ukuran bahwa orang tersebut tahu tentang apa dipelajari atau informasi apa yang didapat. 2) Memahami (*comprehension*) seseorang dianggap memahami suatu objek bila ia bisa menjelaskan tentang objek tersebut, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya. 3) Aplikasi (*application*) diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya, seperti penggunaan metode, prinsip dan sebagainya. 4) Analisis (*analysis*) yaitu kemampuan menjabarkan materi atau suatu objek dalam komponen-komponen dan masih ada kaitannya satu sama lain, seperti membedakan, memisahkan, mengelompokkan. 5) Sintesis (*synthesis*) yaitu kemampuan seseorang dalam menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. 6) Evaluasi (*evaluation*) diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menilai materi atau objek dengan kriteria penelitian yang sudah ada atau yang ditentukan sendiri.

Pada penelitian ini pengetahuan responden dapat meningkat dengan baik dikarenakan peneliti menggunakan media buku saku dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan. Buku saku sangat membantu dan bermanfaat sesuai dengan teori Setyono

(2018), berpendapat bahwa buku saku dapat diartikan sebagai buku yang ukurannya kecil, ringan, mudah dibawa ke mana-mana dan bisa dibaca kapan saja dan di mana saja. Definisi secara umum buku saku merupakan buku yang berukuran kecil yang di dalamnya terdapat informasi dan dapat disimpan di mana saja dan dibawa kemanapun. Melalui buku saku peserta didik dapat memperoleh informasi tanpa banyak membuang waktu untuk mengetahui inti dari informasi tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2021) yang menyatakan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang manajemen laktasi Di Puskesmas Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.

5.4 Kelemahan penelitian

Dalam penelitian ini hanya satu kelompok, tidak ada kelompok pembanding, oleh karena itu diharapkan peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian dengan adanya kelompok pembanding.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan melalui media buku saku persiapan laktasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan laktasi dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,340 > 1,697$) atau $p < 0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahiyatun. (2019). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal. Jakarta: EGC.
- Budiman, Edy. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Pemberian Air Susu Ibu dengan Media Video Terhadap Perilaku Ibu di Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. STIKES Kusuma Husada Surakarta.
- Dhimas dan Lusya. (2018). Buku Saku Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial.

- Hamilton, P. M. (2015). *Dasar-dasar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Kementrian Kesehatan R.(2002). *Manajemen Laktasi Buku Panduan Bagi Bidan dan Petugas Kesehatan di Puskesmas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Direktorat Gizi Masyarakat.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Manuaba, I. A. (2019). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: EGC.
- Manuaba, I. B. (2017). *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: EGC.
- Maryunani. (2022). *275 Tanya Jawab Seputar Kehamilan & Melahirkan*. Jawa Timur: Vicosta Publishing.
- Megasari. (2022). *Studi Deskriptif Pelaksanaan Teknik Menyusui Bayi Tunggal di RB MTA Semanggi Surakarta*. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 50.
- Moody, J. (2006). *Menyusui: Cara Mudah, Praktis, & Nyaman*. Jakarta: Arcan.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pera, S. 2020. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Ibu Nifas Di Rs Dr.R.Hardjanto Balikpapan Tahun 2020*. <http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id>
- Pitriani, R. (2014). *Panduan Lengkap Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Normal*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prasetyono. (2019). *Manajemen Laktasi: Menuju Persalinan Aman dan Bayi Lahir Sehat*. Jakarta.
- Roesli, Utami. (2015). *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Saputra. (2022). *Data Kematian Bayi Global dan Provinsi*. *Jurnal Ilmiah Rekam medis dan Informatika*.
- Sari, W. (2022). *Panduan Lengkap Kesehatan Wanita*. Jakarta: Penebar Plus.
- Setyono. (2018). *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama.
- Wandira. (2020). *Pengetahuan Persiapan Laktasi bagi Primigravida di Wilayah Puskesmas Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri*. *Jurnal Kebidanan*
- Widyastuti. (2022). *Perbandingan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Buku Saku Dengan Metode Ceramah Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persiapan Laktasi*. *Jurnal Kebidanan*
- Yeni dan Meini. (2017). *Lecture Notes: Pediatrika*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Yuliarti, N. (2020). *Keajaiban ASI - Makanan terbaik untuk Kesehatan, Kecerdasan, dan Kelincahan Si Kecil*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi IV*. Jakarta : Rineka Cipta